

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP
PERKEMBANGAN KARAKTER DAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA
KELAS VII SMPN 26 PADANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan



**ALFI SABRI
04956**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Alfi Sabri
NIM : 04956
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Perkembangan Karakter Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMPN 26 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013

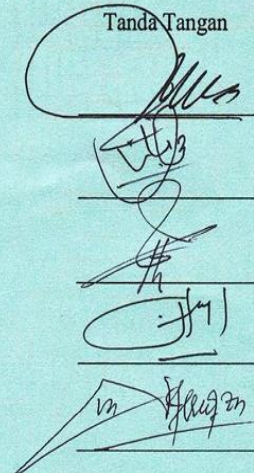
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 29 Juli 2013

Tim Penguji,

	Nama
Ketua	: Dr. Edwin Musdi, M. Pd
Sekretaris	: Suherman, S.Pd, M.Si
Anggota	: Dra. Jazwinarti, M.Pd
Anggota	: Dra. Helma, M.Si
Anggota	: Drs. Syafriandi, M.Si

Tanda Tangan



ABSTRAK

Alfi Sabri : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisoin* (STAD) Terhadap Perkembangan Karakter Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMPN 26 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013

Perkembangan karakter dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 26 Padang masih belum sesuai dengan hasil yang diharapkan. Dalam pembelajaran siswa kurang aktif dan suasana kerjasama antar siswa masih rendah karena belum adanya saling berbagi pengetahuan tentang materi pelajaran matematika yang mereka miliki. Akibatnya hasil belajar matematika siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Melihat permasalahan ini, maka diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) dengan rumusan masalah bagaimanakah perkembangan karakter dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 26 Padang tahun pelajaran 2012/2013 yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Jenis penelitian ini adalah pra-eksperimen dengan model rancangan *The One Shoot Case Study*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMPN 26 Padang. Sampel dipilih dengan teknik purposive sampling dari populasi penelitian yaitu siswa kelas VII₁ SMPN 26 Padang tahun pelajaran 2012/2013. Untuk mengambil data digunakan lembar observasi dan tes hasil belajar. Data yang diperoleh dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk persentase, sedangkan data yang diperoleh dari hasil belajar dianalisis berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil analisis lembar observasi terlihat adanya peningkatan karakter siswa meskipun tidak stabil. Berdasarkan hasil belajar siswa meningkat pada setiap pertemuannya yaitu 45,16%, 48,39%, 54,84%, dan 67,74%. Dari tes hasil belajar siswa diperoleh siswa yang mencapai KKM 77,42% dari 31 siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisoin* (STAD) Terhadap Perkembangan Karakter Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMPN 26 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Edwin Musdi, M.Pd, Pembimbing I.
2. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Pembimbing II dan Ketua Prodi Pendidikan Matematika FMIPA UNP sekaligus Penasehat Akademik.
3. Bapak Drs. Syafriandi, M.Si, Ibu Dra. Helma, M.Si, Ibu Dra. Jazwinarti, M.Pd, Tim Penguji.
4. Ibu Dr. Armianti, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Ibu Murniati Kudus, M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 26 Padang.
7. Ibu Sofiati, A.Md, Guru Matematika SMP Negeri 26 Padang.
8. Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 26 Padang.

9. Orang tua, keluarga, rekan-rekan mahasiswa, dan semua pihak yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan agar skripsi ini dapat mendekati kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DARTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Asumsi	7
G. Tujuan Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30

B. Populasi dan Sampel	30
C. Variabel dan Data Penelitian.....	31
D. Prosedur Penelitian	32
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Data	42
B. Analisis Data	45
C. Pembahasan	49
D. Kendala	54
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase SiswaTuntas pada Ulangan Harian 1 Semester I Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMPN 26 Padang Tahun Pelajaran2012/2013.....	3
2. Langkah-langkah dalam Pembelajaran Kooperatif	12
3. Prosedur Pembagian Kelompok Siswa.....	13
4. Karakter Siswa yang Diamati dalam Pembelajaran.....	26
5. Rancangan Penelitian.....	30
6. Jumlah Siswa Kelas VII SMPN 26 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.....	31
7. Instrumen Penelitian.....	35
8. Hasil Observasi Karakter Siswa.....	43
9. Distribusi Skor Tes Hasil Belajar.....	43
10. Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai KKM pada Tes Hasil Belajar.....	44
11. Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai KKM Ketika Kuis pada Setiap Pertemuan.....	44
12. Persentase Jumlah Siwa yang Mengalami Perkembangan pada Indikator Bertanya Kepada Teman	45
13. Persentase Jumlah Siwa yang Mengalami Perkembangan pada Indikator Memberikan Penjelasan Kepada Teman.....	47
14. Persentase Jumlah Siwa yang Mengalami Perkembangan pada Indikator Tidak Mencontek Ketika Kuis.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik Persentase Jumlah Siswa yang Mengalami Perkembangan pada Indikator Bertanya Kepada Teman.....	46
2. Grafik Persentase Jumlah Siswa yang Mengalami Perkembangan pada Indikator Memberikan Penjelasan Kepada Teman.....	47
3. Grafik Persentase Jumlah Siswa yang Mengalami Perkembangan pada Indikator Tidak Mencontek Ketika Kuis.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Ulangan Harian I Semester I Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VII ₁ SMPN 26 Padang	60
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	61
3. Lembar Kerja Siswa.....	83
4. Soal Kuis.....	99
5. Format Lembar Observasi.....	101
6. Daftar Siswa yang Melakukan Karakter pada Setiap Pertemuan.....	103
7. Kisi-kisi Soal Tes Uji Coba.....	105
8. Soal Tes Uji Coba.....	109
9. Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba.....	111
10. Distribusi Nilai Soal Tes Uji Coba.....	114
11. Perhitungan Indeks Pembeda.....	115
12. Perhitungan Indeks Kesukaran.....	119
13. Klasifikasi Soal Tes Uji Coba.....	122
14. Perhitungan Reliabilitas Soal Tes Uji Coba.....	123
15. Soal Tes Hasil Belajar.....	127
16. Nilai Tes Hasil Belajar Kelas Sampel.....	129
17. Kelompok Belajar Siswa.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan karakter bangsa merupakan hal yang menjadi perhatian pemerintah akhir-akhir ini. Untuk mewujudkan bangsa yang berkarakter tersebut pemerintah merencanakan beberapa ruang lingkup sasaran pembangunan karakter bangsa salah satunya adalah lingkup satuan pendidikan. Dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Penanaman karakter yang baik kepada siswa tidak hanya dilakukan pada mata pelajaran yang membahas tentang akhlak, moral, sikap, dan perilaku seperti pendidikan kewarganegaraan, dan pendidikan agama. Setiap mata pelajaran diharapkan dapat menanamkan karakter yang baik dalam diri siswa termasuk matematika. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, diharapkan munculnya karakter-karakter yang baik dalam diri siswa seperti berpikir logis, kritis, rasional, cermat, jujur, efektif, rasa ingin tahu, perhatian dan minat, sikap ulet, dan percaya diri.

Untuk mewujudkan hal tersebut pemerintah sudah berusaha dengan menyempurnakan kurikulum, menggalakkan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), mengadakan seminar, pelatihan guru, sampai melakukan

sertifikasi terhadap guru. Dengan adanya hal tersebut diharapkan guru mampu memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, metode, dan teknik yang tepat. Melalui penggunaan strategi, metode, dan teknik yang tepat diharapkan pembelajaran matematika menjadi hal yang diminati oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran matematika dapat dicapai serta dapat menumbuhkan karakter yang baik dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 26 Padang pada tanggal 10-12 September 2012, siswa sudah belajar secara berkelompok. Ketika proses pembelajaran berlangsung terlihat ada siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menerangkan materi. Kurangnya rasa ingin tahu siswa membuat siswa melakukan kegiatan lain ketika pembelajaran matematika berlangsung. Ada beberapa siswa yang mengganggu temannya, ada yang berjalan-jalan di dalam lokal, dan mengerjakan tugas lain yang tidak berhubungan dengan matematika. Hasil wawancara dengan siswa, beberapa diantaranya mengatakan bahwa alasan mereka tidak mengikuti pelajaran matematika dengan baik adalah karena mereka kurang berminat untuk mempelajari matematika.

Dalam diskusi kelompok siswa cenderung mengandalkan teman yang dianggap pandai diantara mereka dalam mengerjakan tugas, sehingga siswa yang kurang pandai merasa tidak perlu ikut dalam menyelesaikan tugas tersebut. Begitu juga dalam mengerjakan latihan hanya beberapa siswa saja yang mengerjakannya sedangkan siswa yang lain hanya menunggu temannya selesai mengerjakan latihan tersebut untuk disalin tanpa adanya berbagi

pengetahuan antara mereka. Sikap peduli siswa baru sebatas memberikan pembahasan yang telah selesai mereka kerjakan kepada teman-temannya tanpa diiringi dengan memberikan penjelasan. Hal ini mengakibatkan siswa yang mengerti dengan materi hanya siswa yang pandai saja sehingga dalam mengerjakan soal ujian mereka cenderung mencontek pekerjaan temannya. Mereka juga tidak berusaha menanyakan kepada temannya bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut.

Guru sudah berupaya untuk memberikan variasi dalam pembelajaran dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Dari observasi yang dilakukan guru sudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tapi masih belum terstruktur dengan baik. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dalam kelompok, persentasi didepan kelas, dan bertanya.

Dengan adanya berbagai permasalahan tersebut berdampak terhadap hasil belajar matematika siswa. Dilihat dari hasil belajar matematika siswa pada ulangan harian I, terlihat banyak siswa kelas VII SMPN 26 Padang yang memperoleh hasil belajar dibawah KKM yang ditetapkan yaitu 65. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Persentase Siswa Tuntas pada Ulangan Harian 1 Semester 1 Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMPN 26 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase Siswa Tuntas
VII ₁	18	58.06%
VII ₂	6	19.36%
VII ₃	14	45.16%
VII ₄	8	25%
VII ₅	19	59.38%

1	2	3
VII ₆	21	67.74%
VII ₇	10	32.26%
VII ₈	17	54.84%
VII ₉	4	12.90%
VII ₁₀	1	3.23%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Matematika kelas VII SMPN 26 Padang

Mengingat pentingnya matematika bagi siswa, maka hal ini perlu diatasi. Jika masalah ini dibiarkan maka siswa akan kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Akibat lain yang ditimbulkan adalah sulitnya guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, karena sebagian besar siswa tidak memperhatikan guru menjelaskan.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif yang terstruktur dengan baik diharapkan mampu melatih dan memfasilitasi siswa berbagi pengetahuan sesama mereka, berdebat, berfikir kritis dan menyelesaikan setiap permasalahan yang muncul sehingga rasa ingin tahu, perhatian, minat dan sikap ulet serta percaya diri siswa dapat meningkat dan hasil belajar matematika siswa menjadi lebih baik.

STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dirasa cocok untuk diterapkan dalam kondisi seperti ini. Dalam STAD para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat orang atau lebih yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya. STAD terdiri atas lima komponen utama yaitu persentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual, rekognisi tim.

Dalam tim siswa dapat berdiskusi, bekerja sama, dan saling berbagi ide. Tim adalah komponen yang penting dalam STAD, karena penekanannya adalah membuat anggota tim melakukan yang terbaik untuk tim dan tim pun harus melakukan yang terbaik untuk membantu tiap anggotanya. Untuk mewujudkan tim terbaik mereka akan bekerjasama dalam tim. Siswa yang pandai akan berusaha membantu temannya yang belum mengerti materi yang dipelajari sehingga rasa peduli dan berbagi dapat tertanam dalam diri siswa serta meningkatkan pemahaman mereka tentang materi yang dipelajari. Melalui kuis yang diadakan setiap akhir pertemuan tersebut diharapkan siswa dapat mengerjakannya dengan baik, dan menjadikan dirinya sebagai seseorang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan serta mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dan sikap jujur siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Perkembangan Karakter Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMPN 26 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar matematika siswa banyak yang rendah
2. Kegiatan pembelajaran belum berjalan sesuai dengan yang direncanakan

3. Kurangnya rasa ingin tahu siswa dalam mempelajari matematika
4. Kurangnya sikap jujur dan sikap saling berbagi dalam diri siswa

C. Batasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini masalah yang dibahas difokuskan pada Pengembangan karakter siswa meliputi karakter ingin tahu, peduli, dan jujur melalui pembelajaran matematika dan hasil belajar matematika siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah perkembangan karakter siswa dalam pembelajaran matematika kelas VII SMPN 26 Padang tahun pelajaran 2012/2013 yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?
2. Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 26 Padang tahun pelajaran 2012/2013 yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?"

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perkembangan karakter siswa dalam pembelajaran matematika kelas VII SMPN 26 Padang tahun pelajaran 2012/2013 yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ?.
2. Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 26 Padang tahun pelajaran 2012/2013 yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ?.

F. Asumsi

Adapun yang dijadikan asumsi dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa mendapatkan perlakuan dan kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran
2. Nilai tes hasil belajar yang diperoleh siswa menunjukkan kemampuan siswa
3. Guru memiliki keterampilan mengajar matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
4. Siswa memiliki karakter yang berbeda-beda dalam pembelajaran

G. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perkembangan karakter siswa dalam pembelajaran matematika kelas VII SMPN 26 Padang tahun pelajaran 2012/2013 yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

2. Mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 26 Padang tahun pelajaran 2012/2013 yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Bekal pengetahuan dan pengalaman bagi penulis yang nantinya bisa diterapkan disekolah
2. Sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan matematika dimasa yang akan datang
3. Masukan bagi guru matematika dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar matematika di sekolah.
4. Pengalaman dan motivasi bagi siswa untuk belajar matematika.
5. Untuk peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), karakter siswa kelas VII₁ SMPN 26 Padang pada tahun pelajaran 2012/2013 menunjukkan adanya peningkatan karakter siswa meskipun tidak stabil dan cenderung menurun pada pertemuan terakhir dengan materi trapesium.
2. Berdasarkan tes yang diberikan kepada siswa diperoleh hasil belajar matematika siswa pada materi keliling dan luas segi empat meningkat pada setiap pertemuannya. Berdasarkan nilai tes hasil belajar yang diperoleh, siswa yang sudah berhasil mencapai KKM sebanyak 77,42% dari 31 orang siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan :

1. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) karena model ini dapat meningkatkan perkembangan karakter siswa.
2. Siswa hendaknya mulai dibiasakan untuk belajar secara berkelompok agar bisa saling menumbuhkan sikap komunikasi dan berbagi antar sesama mereka dengan bimbingan dari guru.
3. Penelitian ini masih terbatas pada beberapa indikator karakter siswa. Oleh karena itu, diharapkan kepada rekan peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian dengan variabel serta pokok bahasan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksar
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmah, Rezkiyana. 2011. Skripsi: ” *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMPN 5 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2010/2011*”. Padang: Jurusan Matematika FMIPA UNP (Tidak Dipublikasikan).
- Ibrahim, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA-University Press.
- Kemendiknas. 2010. *Panduan Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia Sarana Indonesia.
- Muliyardi. 2002 . *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Padang: FMIPA UNP.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, mansur. 2011. *Pendidikan Karakter:Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naim Ngainun. 2012. *Charahter building* : Jogjakarta : ArRuzz Media
- Peraturan Pemerintah. 2010. *Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan* : Jakarta.
- Permendiknas. 2007. *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*: Jakarta.
- Prawironegoro, Pratiknyo. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta: Dept dan K dirjen Dikti PPLPTK.